

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan ini memberikan gambaran tentang hasil pelaksanaan magang di Dispertaru DIY, mencakup pengalaman, tantangan, serta substansi pekerjaan yang telah diselesaikan. Berikut adalah rangkuman dari proses pelaksanaan magang dan pekerjaan yang dilakukan selama periode magang.

1. Proses Pelaksanaan Magang

- a. Proses pelaksanaan magang yang bertempat di Dispertaru DIY berlangsung dengan baik. Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan keahlian masing-masing dan tingkat kesulitan pekerjaan proporsional, sehingga memberikan pengalaman yang relevan dan bermanfaat.
- b. Hasil pekerjaan mendapatkan apresiasi karena mampu memberikan rekomendasi berbasis data yang dapat diterapkan oleh Dispertaru DIY untuk mendukung program program pemerintah, khususnya dalam pemanfaatan Geoportal.
- c. Tantangan terletak pada upaya mengintegrasikan teknologi dari sisi pertanahan yang terkadang sulit menemukan titik temu. Diperlukan pemahaman dasar pertanahan untuk dapat memaksimalkan potensi teknologi serta solusi yang lebih optimal.
- d. Kurangnya pemahaman dan seorang ahli di bidang data menjadi tantangan lain. Hal ini mendorong untuk belajar lebih dalam mengenai proyek yang dikerjakan guna mengatasi kendala yang muncul serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam bidang data.

2. Substansi Pekerjaan

- a. Model BiGRU mendapatkan akurasi yang cukup baik dengan rata-rata sekitar 83.4% dengan rata-rata *precision* 0.805, *recall* 0.834, dan *F1-score* 0.813. Hasil ini menunjukkan bahwa model cukup baik dalam menangani tugas analisis sentimen berbasis aspek.

- b. Analisis sentimen berbasis aspek (ABSA) memperlihatkan bagaimana masyarakat menilai pasar-pasar di Yogyakarta. Secara umum, aspek ketersediaan komoditas dan harga barang mendapatkan ulasan terbanyak dengan distribusi sentimen terbanyak adalah ulasan positif. Di sisi lain, aspek keamanan cenderung mendapatkan penilaian yang lebih sedikit.
- c. Secara lebih spesifik, Pasar Beringharjo dan Giwangan memperoleh ulasan terbanyak pada aspek ketersediaan komoditas, yang didominasi oleh sentimen positif. Pasar Prawirotaman memiliki ulasan terbanyak untuk aspek aksesibilitas dengan sentimen positif yang dominan. Pasar Ngasem mendapatkan ulasan terbanyak dalam aspek kuliner, dengan sentimen positif. Sementara itu, Pasar Kranggan, Demangan, Sentul, Kotagede, dan Pakuncen mendapatkan ulasan terbanyak pada aspek lainnya, dengan mayoritas sentimen bersifat netral. Hasil ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah dalam pengelolaan pasar.
- d. Aspek yang telah dinilai positif dalam beberapa pasar tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan, sementara aspek yang masih kurang mendapat perhatian atau cenderung mendapat sentimen negatif dapat menjadi fokus utama dalam upaya perbaikan dan pengembangan pasar di Yogyakarta.

5.2 Saran

Saran berikut dirancang untuk mendukung perbaikan proses magang, meningkatkan kualitas pekerjaan, dan memaksimalkan manfaat hasil analisis bagi pemerintah maupun masyarakat. Dengan implementasi saran ini, diharapkan tantangan yang ditemukan dapat diminimalkan dan potensi yang ada dapat dioptimalkan.

1. Proses pelaksanaan magang
 - a. Meningkatkan pemahaman dan efektivitas kerja peserta magang, setiap tugas yang diberikan sebaiknya dilengkapi dengan panduan atau *briefing* awal. Hal ini akan membantu memahami tugas secara mendalam dan menyelesaikannya dengan lebih efektif.

- b. Memberikan beberapa ahli di lokasi pemagangan terutama yang dapat memahami kedua bidang baik pertanahan maupun teknologi dan data guna memberikan arahan yang tepat serta solusi terhadap tantangan yang dihadapi.

2. Substansi Pekerjaan

a. Analisis Sentimen Pasar di Daerah Istimewa Yogyakarta

- 1) Pemerintah disarankan untuk memberikan perhatian lebih pada aspek keamanan di pasar-pasar Yogyakarta, baik melalui peningkatan pengawasan maupun fasilitas pendukung untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman.
- 2) Meningkatkan promosi aspek-aspek yang telah mendapatkan ulasan positif seperti ketersediaan komoditas dan harga barang, sehingga dapat memperkuat citra positif pasar-pasar tersebut di mata masyarakat.
- 3) Pembaruan data secara berkala dapat dilakukan untuk memastikan bahwa analisis sentimen yang dilakukan tetap relevan dan menggambarkan kondisi pasar terkini.

3. Penelitian

- a. Dataset yang digunakan masih terbatas sehingga memengaruhi performa model. Oleh karena itu, disarankan untuk menambahkan dataset baru guna meningkatkan variasi sentimen dan akurasi pemodelan.
- b. Pelabelan dataset dapat diperluas dengan menggunakan algoritma lain seperti VADER untuk melihat perbandingan hasil yang lebih mendalam dan lebih sesuai dengan kebutuhan analisis sentimen pasar.
- c. Data yang tidak seimbang harus diatur, misalnya dengan menggunakan SMOTE dalam kasus multi-aspek, untuk memastikan model dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan tidak bias.
- d. Semi-labelling dapat digunakan saat menambahkan data baru, di mana model yang telah terlatih dapat memberikan label pada data yang belum terlabel.